

## Analisis Kelengkapan Fasilitas Terminal Tipe B Landungsari Malang Berdasarkan Standar Regulasi di Indonesia

Eka Sari Cahyaningrum<sup>1\*</sup>, Suko Istijanto<sup>2</sup>, Dadoes Soemarwanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Korespondensi Author: 1442100036@surel.untag-sby.ac.id<sup>1\*</sup>, suko@untag-sby.ac.id<sup>2</sup>, dadoes@untag-sby.ac.id

---

### Abstract:

*Transportation is a mean of supporting mobility for humans and goods. One component of the transportation system is the terminal which acts as a stopover area for public vehicles as well as controller and regulator of passenger and goods traffic flow. This study focuses on the Landungsari Terminal facilities. The purpose of this study is to evaluate material for the suitability of facilities at the Landungsari Terminal based on the standards stated in the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 24 of 2021. The descriptive qualitative approach is a method used with a case study involving the collection of primary data through observation, interviews and secondary data through literature studies. The main and supporting facilities at Landungsari Terminal are already available, but there are several facilities that do not meet the standards. This causes limited use of terminal facilities if optimization is not carried out. The conclusion of this study emphasizes the need for additional and developed terminal facilities so that they comply with the established standards and can increase the comfort and convenience of users in carrying out activities at the Landungsari Terminal.*

**Keywords:** *type B terminal, terminal facilities, landungsari terminal*

### Abstrak:

Transportasi adalah sarana pendukung mobilitas bagi manusia dan barang. Salah satu komponen sistem transportasi ialah terminal yang berperan sebagai area singgah sejenak kendaraan umum serta pengendali dan pengatur arus lalu lintas penumpang maupun barang. Penelitian ini berfokus pada fasilitas Terminal Landungsari. Tujuan dari penelitian ini sebagai bahan evaluasi kesesuaian fasilitas pada Terminal Landungsari berdasarkan standar yang tercantum pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dengan studi kasus yang melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara serta data sekunder melalui studi literatur. Pada Terminal Landungsari sudah tersedia fasilitas utama dan penunjang, namun terdapat beberapa fasilitas yang belum sesuai dengan standar. Hal ini menyebabkan penggunaan fasilitas terminal yang terbatas jika tidak dilakukannya pengoptimalan. Kesimpulan penelitian ini menekankan perlunya penambahan serta pengembangan fasilitas terminal agar sesuai dengan standar yang ditetapkan serta dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam beraktivitas di Terminal Landungsari.

**Kata Kunci:** terminal tipe B, fasilitas terminal, terminal landungsari

---

## 1. PENDAHULUAN

Menurut (Fatimah, 2019), transportasi ialah sarana yang mempunyai peran sangat penting didalam kehidupan manusia. Selain sebagai alat berinteraksi antar manusia, transportasi juga berfungsi untuk memperlancar pengangkutan barang dari lokasi satu ke lokasi lainnya. Angkutan umum adalah transportasi umum yang masih sering digunakan. (Widayant et al., 2014) mengemukakan bahwa keberadaan angkutan umum sangatlah penting guna menjadi pendukung mobilitas masyarakat guna meminimalisir kemacetan akibat kapasitas angkutnya yang besar serta dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dengan memanfaatkan kendaraan umum.

Salah satu bagian dari sistem transportasi ialah terminal. Terminal memiliki fungsi menjadi tempat singgah sejenak kendaraan umum untuk menaik turunkan penumpang beserta barang bawaannya sampai tujuan akhir. Terminal pun berfungsi menjadi area 4P yakni

Pengendali, Pengaturan, Pengawasan dan Pengoperasian arus penumpang serta barang guna mengoptimalkan arus penumpang dan barang (Tumewu et al., 2021). Tertera pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 bahwa terminal ialah perhentian kendaraan bermotor yang berguna sebagai pengatur kendaraan yang datang dan berangkat, menaik turunkan manusia dan barang serta berpindahnya sarana transportasi.

Terminal Landungsari ialah salah satu terminal Tipe B yang berada pada batas antar Kota Malang dan Kabupaten Malang dengan luasan sebesar  $\pm 30.000$  m<sup>2</sup>. Terminal Landungsari merupakan terminal OD (Operasional dan Distribusi), digunakan sebagai menaik turunkan penumpang, peralihan intra dan antar sarana transportasi serta mengelola kedatangan dan keberangkatan kendaraan. Dari awal dibangunnya terminal hingga saat ini masih belum ada perubahan fasilitas, baik penambahan dari kapasitas tiap fasilitas ataupun penataan ruang pada terminal. Selain itu, fasilitas pada Terminal Landungsari juga belum memenuhi standar yang ada. Maka dilakukannya penelitian ini guna mengetahui apa saja standar fasilitas terminal Tipe B yang belum ada pada Terminal Landungsari, sehingga mendapatkan bahan evaluasi dalam perancangan Terminal Landungsari agar menjadi optimal.

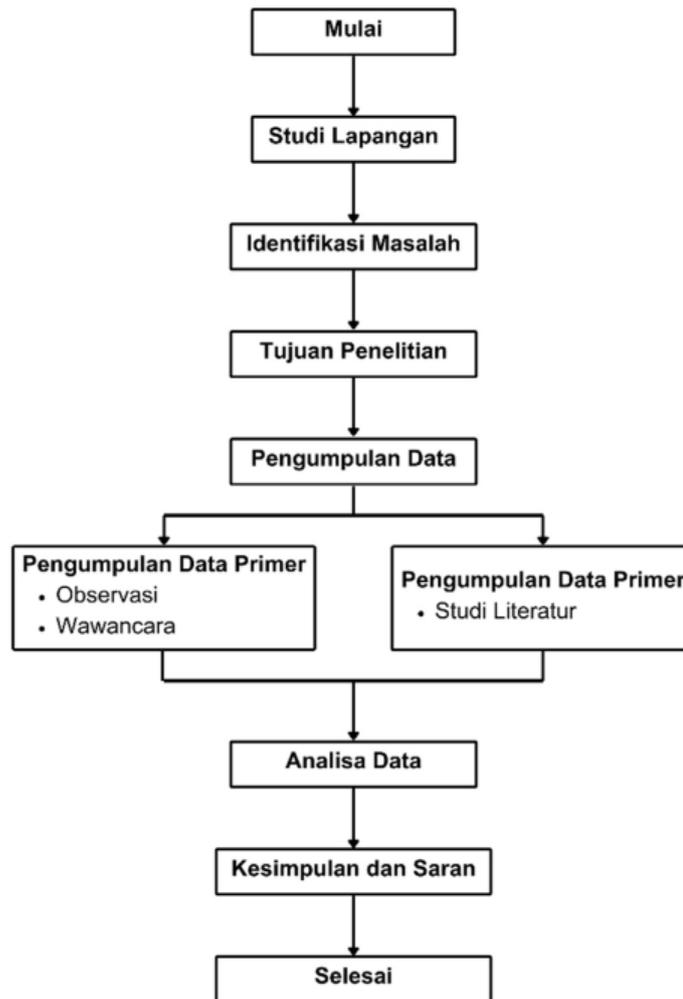
**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Author	Judul	Hasil Penelitian
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Muhammad Fathur Hidayat</li> <li>Nur Rahmawati Syamsiyah</li> </ul>	ANALISIS KELENGKAPAN FASILITAS TERMINAL BUS KARTASURA BERDASARKAN PERMENHUB RI NOMOR PM 24 TAHUN 2021	Analisa kesesuaian kelengkapan fasilitas pada Terminal Bus Kartasura dengan Permenhub RI Nomor PM 24 Tahun 2021, bus kartasura memiliki beberapa poin yang tidak sesuai dengan standar tersebut.
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>An Nuurrika Asmara Dina</li> <li>Wisnu Setiawan</li> </ul>	EVALUASI PURNA HUNI SIRKULASI DAN FASILITAS TERMINAL KARTASURA	Hasil penelitian menunjukkan Terminal Kartasura masih kurang sesuai dengan persyaratan sebagai Terminal Tipe B, dapat dilihat dari kurang lengkapnya fasilitas utama dan pendukungnya.
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hafiz Zaki Hariyono</li> <li>Indrawati</li> </ul>	EVALUASI KENYAMANAN RUANG TUNGGU TERMINAL BUS PILANGSARI SRAGEN BERDASARKAN KAJIAN FUNGSI DAN KETERSEDIAAN FASILITAS	Kenyamanan Ruang Tunggu Terminal Bus Pilangsari Sragen Berdasarkan Kajian Fungsi dan Ketersediaan Fasilitas adalah bahwa terminal Pilangsari sudah termasuk baik dan sudah sesuai standar sebagai terminal tipe B yang dimana sudah menyiapkan fasilitas untuk bepergian jarak jauh maupun jarak dekat, dan juga memiliki fasilitas yang lebih dari terminal tipe C.
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wahyu Arma Yogi</li> <li>Dhony Priyo Suseno</li> </ul>	Analisis Kinerja Fasilitas Terminal Kajen Kabupaten Pekalongan	Hasil pemanfaatan fungsi fasilitas yang ada berdasarkan PM No. 24 Tahun 2021 dan PM No. 40 Tahun 2015 didapatkan bahwa kelengkapan fasilitas utama, fasilitas penunjang pada terminal Kajen pada saat ini belum memenuhi ketentuan.

(Sumber: analisa pribadi, 2024)

## 2. METODE PENELITIAN

Pada karya ini penulis mengaplikasikan metode kualitatif deskriptif dengan menerapkan pendekatan studi kasus. Terdapat dua jenis tipe data yang di perlukan, yakni data primer maupun data sekunder. Data primer yang dimaksud didapatkan melalui metode observasi dengan mengamati langsung situasi dan kondisi area Terminal Landungsari, selain itu data sekunder didapatkan melalui studi literatur yang digunakan sebagai penguat dari hasil observasi. Pada saat observasi tidak hanya melakukan pengamatan saja, melainkan juga melakukan wawancara kepada penjaga yang ada di Terminal Landungsari.



Gambar 1. Alur Pemikiran (Sumber: analisa pribadi, 2024)

Aktivitas tersebut bertujuan untuk mendapatkan data secara valid dan juga sebagai variabel penelitian ketersediaan fasilitas terminal.

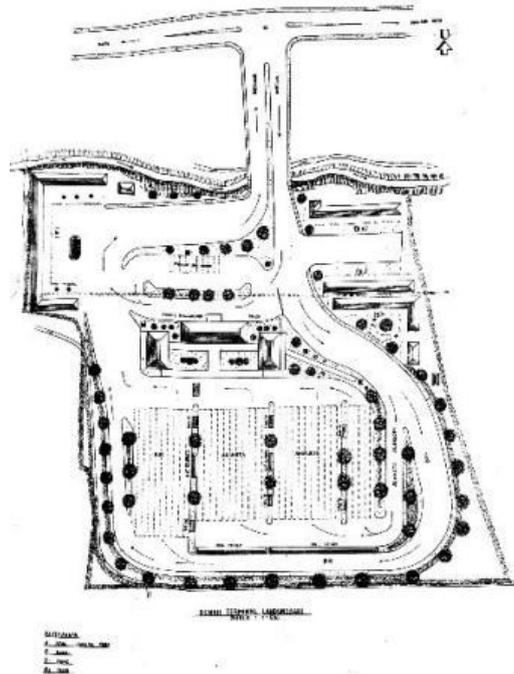
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Tinjauan Umum



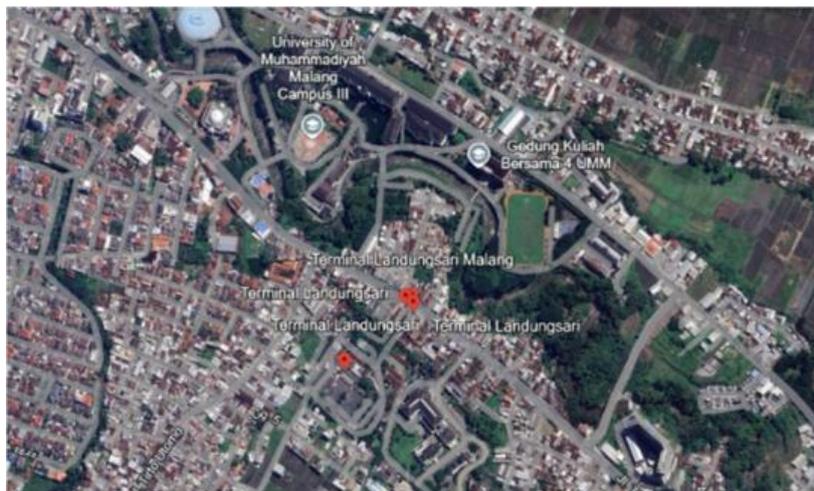
Gambar 2. Lokasi Site Terminal Tipe B Landungsari (Sumber: google earth, 2024)

Terminal Landungsari berlokasi tepatnya di Jl. Raya Tlogomas, Dusun Rambaan, Landungsari, Kec. Dau, Kabupaten Malang. Terminal Landungsari mengakomodasi angkutan umum antar kota dalam provinsi, angkutan kota serta angkutan desa. Terminal ini sebagai penghubung terminal – terminal yang terdapat di Malang Raya, Kediri, Jombang, Ponorogo serta Magetan.



**Gambar 3.** Site Plan Terminal Tipe B Landungsari (Sumber: arsip pengelola, 2024)

Gambar di atas merupakan gambar site plan yang di simpan oleh pengelola Terminal Landungsari. Fasilitas yang ada pada terminal tersebut belum ada perubahan, baik tata letak fasilitasnya ataupun kapasitas di tiap fasilitasnya.



**Gambar 4.** Batas Lahan Terminal Tipe B Landungsari (Sumber: google earth, 2024)

Pada gambar di atas di ketahui batasan - batasan site di sekitarnya. Berikut batasan sitenya :

- Utara : Kampus III Universitas Muhammadiyah Malang
- Timur : Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang
- Selatan : Permukiman Warga
- Barat : Permukiman Warga

**Analisa Fasilitas Terminal Landungsari**

Standar untuk fasilitas terminal tipe B dapat ditemukan pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal.

**Tabel 2.** Standar dan Kondisi Eksisting Fasilitas Utama Terminal Landungsari

No	Permenhub RI Nomor PM 24 Tahun 2021	Kondisi Eksisting Ada / Tidak	Keterangan
1	Jalur keberangkatan	Ada	-
2	Jalur kedatangan	Ada	-
3	Ruang tunggu penumpang, pengantar dan penjemput	Ada	-
4	Tempat naik turun penumpang	Ada	-
5	Tempat parkir kendaraan	Ada	-
6	Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup	Ada	Ruang terbuka hijau
7	Perlengkapan jalan	Ada	Jalur pejalan kaki
8	Media informasi	Ada	Terdapat jadwal keberangkatan serta trayek dan tarifnya di area ruang tunggu
9	Kantor penyelenggara terminal	Ada	-
10	Loket penjualan tiket	Tidak	-
11	<i>Customer Service</i>	Tidak	-
12	<i>Outlet</i> pembelian tiket <i>online</i>	Tidak	-
13	Jalur pejalan kaki ramah disabilitas.	Tidak	-
14	Tempat berkumpul darurat	Ada	Pada area lapangan terminal

(Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Kualitas Pelayanan Publik: Studi Kepuasan Pengguna Terminal Tipe B di Jawa Timur, 2015)

**Tabel 3.** Standar serta Kondisi Eksisting Fasilitas Penunjang Terminal Landungsari

No	Permenhub RI Nomor PM 24 Tahun 2021	Kondisi Eksisting Ada / Tidak	Keterangan
1	Fasilitas penyanggah disabilitas	Tidak	-
2	Fasilitas ibu hamil atau menyusui	Ada	-
3	Pos kesehatan	Tidak	-
4	Fasilitas kesehatan	Ada	-
5	Fasilitas peribadatan	Ada	-
6	Pos polisi	Tidak	Hanya terdapat posko pengaduan
	Alat pemadam kebakaran	Ada	Tersedia APAR di ruang utama
8	Fasilitas umum (toilet, rumah makan, area merokok, fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM), fasilitas pengantar barang, ruang anak – anak, media pengaduan layanan)	Ada	Terdapat beberapa fasilitas umum yang tidak tersedia seperti rumah makan, ATM, fasilitas pengantar barang, ruang anak – anak, media pengaduan layanan
9	Fasilitas telekomunikasi	Tidak	-
10	Tempat istirahat awak kendaraan	Ada	-
11	Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan	Tidak	-
12	Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang	Tidak	-
13	Fasilitas kebersihan	Ada	-
14	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	Tidak	-
15	Fasilitas perdagangan, pertokoan	Ada	Berupa kios – kios kecil
16	Fasilitas penginapan	Tidak	-

(Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Kualitas Pelayanan Publik: Studi Kepuasan Pengguna Terminal Tipe B di Jawa Timur,2015)

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Novi selaku petugas Terminal Landungsari, didapat data – data berikut :

1. Fasilitas yang terdapat pada Terminal Landungsari belum ada perubahan sejak awal beroperasi.
2. Para pengunjung memanfaatkan sarana yang berada di Terminal Landungsari sebatas apa yang tersedia saja.

Berikut beberapa dokumentasi fasilitas yang terdapat di Terminal Landungsari :

### 1. Fasilitas Utama

#### 1) Tempat Naik Turun Penumpang

Area yang disediakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang pada Terminal Landungsari. Area ini merupakan peron bus AKDP, peron angkutan perkotaan dan peron angkutan pedesaan.



**Gambar 5.** Tempat Naik Turun Penumpang Bus AKDP  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

Pada peron bus AKDP terdapat 4 jalur, 3 jalur untuk pemberhentian bus AKDP dan 1 jalur untuk jalur bebas yang dapat di lalui oleh angkutan juga untuk keluar area terminal.



**Gambar 6.** Tempat Naik Turun Penumpang Angkutan Kota  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)



**Gambar 7.** Tempat Naik Turun Penumpang Angkutan Pedesaan  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

Pada peron angkutan perkotaan dan pedesaan terdapat 5 jalur rute yang berbeda. Di setiap rutenya terdapat 2 jalur lagi sehingga bila di total terdapat 10 jalur angkutan yang ada pada terminal Landungsari.

## 2) Ruang Tunggu

Fasilitas yang disediakan Terminal untuk menunggu kedatangan bus, angkutan dan yang lainnya. Pada ruang tunggu ini terdapat fasilitas – fasilitas lainnya seperti toilet, ruang laktasi, ruang istirahat sopir dan juga ruang Kesehatan.



Gambar 8. Ruang Tunggu Terminal Landungsari  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

### 3) Tempat Parkir

Tempat parkir kendaraan pengelola dan penumpang transportasi umum di Terminal Landungsari (untuk parkir penumpang dikenakan biaya parkir).



Gambar 9. Tempat Parkir Kendaraan Terminal Landungsari  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

Tempat parkir bus AKDP ini digunakan untuk bus – bus yang sedang tidak mengangkut penumpang atau sedang menunggu jadwal keberangkatan.



Gambar 10. Tempat Parkir Bus AKDP Terminal Landungsari  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

### 4) Kantor Penyelenggara Terminal

Pada bangunan kantor tersebut terdapat ruangan – ruangan pengelola yang bertugas di Terminal Landungsari. Pada kantor ini juga terdapat ruang tunggu untuk para tamu dari petugas – petugas yang ada serta dilengkapi dengan fasilitas yang lainnya seperti dapur, toilet dan yang lainnya.



Gambar 11. Kantor Penyelenggara Terminal Landungsari 1  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)



Gambar 12. Kantor Penyelenggara Terminal Landungsari 2  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

## 2. Fasilitas Penunjang

### 1) Fasilitas Peribadatan

Sarana peribadatan yang ada di Terminal Landungsari hanya mushola.



Gambar 13. Mushola Terminal Landungsari  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

### 2) Fasilitas Kesehatan, Ruang Istirahat Pengemudi, Ruang Ibu Hamil dan Menyusui

Terdapat fasilitas - fasilitas tersebut namun di gunakan seadanya saja dengan perabotan yang belum lengkap. Untuk ketiga ruangan tersebut belum menjaga privasi pengguna dengan baik. Dapat dilihat dari gambar di bawah, ruangan dalamnya dapat disaksikan dari luar ruangan tersebut. Seharusnya ketiga ruangan tersebut dapat memberikan privasi tersendiri untuk penggunanya.



Gambar 14. Ruang Kesehatan, Ruang Istirahat Pengemudi, Ruang Ibu Hamil dan Menyusui Terminal Landungsari

(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

### 3) Toilet

Terdapat 2 tipe toilet yang ada di Terminal Landungsari yaitu toilet yang berada di ruang tunggu terminal yang dipergunakan untuk penumpang dan toilet di area luar dipergunakan untuk awak kendaraan. Kedua macam toilet tersebut dipergunakan dengan kondisi yang ada dan hanya di bersihkan saja agar tetap dapat digunakan dengan baik.



Gambar 15. Toilet Penumpang Terminal Landungsari

(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)



Gambar 16. Toilet Awak Kendaraan Terminal Landungsari

(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

### 4) Posko Pengaduan

Tempat untuk menampung keluhan atau pengaduan Masyarakat terkait layanan pada Terminal Landungsari. Seluruh pengguna dapat mengadukan layanan yang kurang nyaman bagi penumpang.



Gambar 17. Toilet Awak Kendaraan Terminal Landungsari  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

#### 5) Sarana Jual Beli

Sarana jual beli yang ada di Terminal Landungsari merupakan kios – kios kecil. Kios – kios ini berada pada di pinggir – pinggir area operasional pada terminal.



Gambar 18. Kios - Kios Terminal Landungsari 1  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)



Gambar 19. Kios - Kios Terminal Landungsari 2  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

#### 4. KESIMPULAN

Setelah melihat standar kesesuaian fasilitas Terminal Tipe B yang tertera pada peraturan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pada Terminal Landungsari belum memenuhi standar. Dan juga terdapat fasilitas pada Terminal Landungsari yang kurang diperhatikan, sehingga fasilitas tersebut dipergunakan sebatas apa yang ada saja. Oleh karena itu diperlukannya penambahan atau pengembangan terminal yang sesuai dengan standar agar pengguna merasa nyaman dan memudahkan pengguna untuk beraktivitas di Terminal Landungsari.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Dina An Nuurrika Asmara, W. S. (2014). *Sirkulasi Dan Fasilitas Terminal Kartasura*. 165– 171.
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar transportasi*. Myria Publisher.
- Hariyono, H. Z., Arsitektur, P. S., Surakarta, U. M., Arsitektur, P. S., Surakarta, U. M., Sragen, P., Pilangsari, T., Tunggu, R., Tunggu, F. R., & Huni, E. P. (n.d.). *EVALUASI KENYAMANAN RUANG TUNGGU TERMINAL BUS PILANGSARI*.
- Hidayat, M. F., & Syamsiyah, N. R. (2023). Analisis Kelengkapan Fasilitas Terminal Bus Kartasura berdasarkan Permenhub RI Nomor PM 24 Tahun 2021. *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur*, 662–671. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/siar/article/view/3031>
- Kualitas Pelayanan Publik: Studi Kepuasan Pengguna Terminal Tipe B di Jawa Timur. (2015). *KUALITAS PELAYANAN PUBLIK : STUDI KEPUASAN PENGGUNA TERMINAL TIPE B DI JAWA TIMUR*.
- Mentri Perhubungan Republik Indonesia. (2021). *PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 24 TAHUN 2021*. 6.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013*.
- Saiful Anwar, M., & Sasongko, J. (2023). Journal of Civil Engineering and Technology Sciences Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. *Journal of Civil Engineering and Technology Sciences*, 02(03), 12–22.
- Tumewu, D., Mantiri, M. S., & Lopian, M. T. (2021). Efektivitas Pengelolaan Terminal Angkutan Umum Tipe B Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–11.
- Widayant, A., Soeparno, & Karunia, B. (2014). Permasalahan Dan Pengembangan Angkutan Umum Di Kota Surabaya. *Jurnal Transportasi*, 14(1), 53–60.